

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar**

Setelah masa jabatan Badan Permusyawaratan Desa hampir usai, Pemerintah Kabupaten Tulungagung mengintruksikan melalui Kecamatan Sumbergempol agar pemerintah desa yang dalam hal ini kepala desa bersama perangkat desa membentuk kepanitiaan yang ditugaskan untuk mengadakan pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar.<sup>1</sup>

Kepanitiaan tersebut telah diatur di dalam peraturan Bupati Tulungagung yang ketentuan jumlahnya menurut dengan jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa yang dibutuhkan di Desa Mirigambar sendiri jumlah yang dibutuhkan adalah 9 orang maka panitianya ada 11 orang. Dari kepanitiaan tersebut berasal dari unsur perangkat desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat. Sebagaimana telah diungkapkan Bapak Nasrudin selaku Kepala Desa yang menjabat<sup>2</sup>:

Setelah habis masa jabatan BPD ada surat pemberitahuan bahwa ada pengisian BPD, nah dari situ pemerintah desa bersama perangkat desa membentuk panitia pengisian anggota BPD yang terdiri dari LPM, Perangkat desa dan tokoh masyarakat. Kalau mengenai jumlah itu sudah ada aturannya di perbupnya.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan (Ketua Panitia Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nasrudin (Kepala Desa Mirigambar periode 2013-2019) pada tanggal 2 Juli 2019

Senada dengan ungkapan Bapak Nasrudin tersebut, Bapak Ridwan yang selaku Ketua Panitia Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Desa juga mengungkapkan:

Pembentukan panitia itu berasal dari tokoh masyarakat sekian, perangkat desa sekian dan LPM sekian. Cuma disini ya tokoh masyarakat itu hampir sama seperti LPM, kalau mau dijumlah dari LPM totalnya 9 orang dan yang 2 orang itu berasal dari unsur perangkat desa, dan dari dulu itu kalau tokoh masyarakat itu diwadahi dari LPM.

Hasil dari pembentukan kepanitiaan tertuang dalam Keputusan Kepala Desa Mirigambar No. 12 tahun 2018 tentang Panitia Pengisian Keanggotaan BPD Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, bahwa susunan keanggotaan<sup>3</sup> sebagai berikut:

1. Ridwan, S.Pd. I sebagai Ketua merangkap anggota
2. Nur Mukhlis sebagai Wakil Ketua merangkap anggota
3. Dainuri sebagai Sekretaris merangkap anggota
4. Abdul Wahid Hasan P, M.Pd.I sebagai bendahara merangkap anggota
5. Makrus sebagai seksi pendaftaran merangkap anggota
6. Sugito sebagai seksi perlengkapan / akomodasi merangkap anggota
7. Masruki sebagai seksi perlengkapan / akomodasi merangkap anggota
8. H. Imam Sucipto sebagai seksi keamanan / ketertiban merangkap anggota
9. H. Haryono sebagai seksi keamanan / ketertiban merangkap anggota

---

<sup>3</sup> Data dari Keputusan Kepala Desa Mirigambar No. 12 tahun 2018 tentang Panitia Pengisian Keanggotaan BPD di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

10. Asrokah, S.Pd.I sebagai seksi administrasi / dokumentasi / publikasi merangkap anggota

11. Siti Kanipah sebagai seksi administrasi / dokumentasi / publikasi merangkap anggota

Penetapan Keputusan tersebut tertanggal pada 29 November 2018 di Mirigambar oleh Kepala Desa Mirigambar Bapak Nasrudin. Setelah kepanitiaan terbentuk,, panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar bermusyawarah untuk menentukan zona wilayah dalam pemilihan anggota BPD untuk tiap-tiap dusun dan menentukan jumlah anggota BPD. Dari hasil musyawarah panitia tersebut menghasilkan pembagian 3 zona wilayah pemilihan yaitu dusun Gambar timur jalan raya terdiri dari RW 01 dan RW 02, dusun Gambar barat jalan raya terdiri dari RW 03 dan RW 04 dan dusun miridudo satu wilayah terdiri dari RW 05 dan RW 06.<sup>4</sup> Dengan kata lain, dusun Gambar jumlah BPD 6 orang dan dusun Miridudo berjumlah 3 orang. Pembagian ini sudah sesuai dengan jumlah penduduk yang terwakili, karena jumlah penduduk di dusun gambar sendiri sangat luas sehingga pembagian wilayah sudahimbang. Karena jumlah BPD yang dibutuhkan ada 9 orang maka panitia membagi ke 3 wilayah tersebut biar adil. Pemetaan 3 wilayah ini juga melihat dari kondisi sosial keagamaan

---

<sup>4</sup> Data dari berita acara musyawarah panitia di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

dan kultur dari masyarakat yang berasal dari berbagai organisasi. Hal ini sebagaimana yang diungkap bapak Ridwan<sup>5</sup>:

Walaupun ada 2 dusun yaitu Miridudo dan Gambar, tapi kami tidak mengacu ke situ melainkan ke wilayah karena BPD itu kan keterwakilan wilayah. Ada 3 kelompok yang sosiokulturnya hampir sama. Mirigambar yang ada di sebelah timur jalan yang berasal dari kelompok keagamaan ada muhammadiyah, LDII, NU dan mirigambar barat jalan dan susun miridudo. Dipetakan menjadi 3 wilayah ini karena kondisi sosial keagamaan dan kultur masyarakat serta keterwakilan wilayah sudah adil. Dari penduduk yang timur jalan ada sekitar 1500 menurut DPT kemarin, barat jalan 1400 kurang sedikit dan dusun miridudo ada 1200an dan itu imbang. Karena imbang maka disepakati akhirnya musyawarah ada 3 wilayah musyawarah yaitu dusun gambar 2 wilayah dan miridudo. Dan kemarin jumlah BPD ada 9 akhirnya saya bagi tiga ke wilayah masing-masing.

Adapun di dalam musyawarah tersebut, panitia pengisian juga membuat tata tertib dan menetapkannya. Adapun isi dari tata tertib dalam pasal 1 memuat mengenai yang dimaksud dengan<sup>6</sup> Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Tulungagung. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara.

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan (Ketua Panitia Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

<sup>6</sup> Data Tata Tertib Pengisian Badan Permusyawaratan Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

Sedangkan Pemerintah desa adalah Kepala Desa dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa atau BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

Musyawah desa adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Kepala desa adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Yang dimaksud Hari adalah hari kerja dan yang dimaksud Panitia adalah Panitia Pengisian Badan Permusyawaratan Desa Mirigambar.

Selanjutnya Pasal 2 tata tertib pengisian Badan Permusyawaratan Desa mengatur mengenai tata cara pendaftaran<sup>7</sup> Calon Anggota BPD yang merupakan Penduduk desa Mirigambar dengan mendaftarkan diri untuk menjadi calon anggota BPD dengan mengisi formulir pendaftaran dan dilampiri persyaratan administrasi yang telah ditentukan. Waktu pendaftaran calon anggota BPD dimulai dari tanggal 29 November 2018 hingga 5 Desember 2018 dan untuk Berkas pendaftaran disampaikan kepada panitia yang berkedudukan di kantor desa Mirigambar.

---

<sup>7</sup> Data Tata Tertib Pengisian Badan Permusyawaratan Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

Pasal 3 memuat mengenai jadwal pelaksanaan pengisian anggota BPD, pada tanggal 30 November 2018 panitia mengadakan sosialisasi dan pelaksanaan pemilihan keterwakilan wilayah. Pendaftaran calon anggota BPD dari tanggal 29 November sampai 5 Desember 2018, untuk Penelitian berkas administrasi dilaksanakan tanggal 6 Desember 2018 beserta pengumuman calon anggota BPD yang memenuhi syarat administrasi.

Adapun pada tanggal 7 Desember dilaksanakan penetapan calon anggota BPD terpilih oleh panitia serta pemilihan pimpinan BPD. Yang terakhir pada tanggal 10 Desember pelaksanaan penyampaian usulan kepada Bupati melalui Camat hasil calon BPD terpilih.

Mengenai persyaratan administrasi<sup>8</sup> calon anggota BPD tertera pada pasal 4 yang terdiri dari foto copy kartu tanda penduduk, foto copy ijazah terakhir, ijazah serendah rendahnya SLTP/Sederajat, usia minimal 20 tahun atau sudah pernah menikah dan surat pernyataan yang menyatakan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika; Bukan sebagai perangkat desa; Bukan sebagai anggota pimpinan/pengurus lembaga kemasyarakatan desa lainnya; Bersedia dicalonkan menjadi anggota BPD;

---

<sup>8</sup> Data Tata Tertib Pengisian Badan Permusyawaratan Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

Bertempat tinggal di wilayah pemilihan dan merupakan penduduk desa; serta tidak kehilangan hak pilih dan dipilih.

Pasal 5 mengatur terkait dengan unsur musyawarah perwakilan untuk memilih anggota BPD keterwakilan wilayah terdiri dari RT/RW, PKK pedukuhan, pokgiat LPMD, unsur pemuda, kelompok tani, tokoh agama, dan tokoh pendidikan.

Sedangkan Pasal 6 tata tertib mengenai tata cara musyawarah<sup>9</sup> di tingkat Dusun dilaksanakan dengan dipandu oleh panitia, selanjutnya panitia mengumumkan kepada peserta musyawarah calon anggota BPD yang akan dipilih, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah dan mufakat, Jika tidak ada kata mufakat maka pengambilan keputusan dengan voting tertutup, Calon anggota BPD terpilih harus diberikan nomor urutan dan Hasil musyawarah dituangkan dalam Berita Acara.

Dan yang terakhir pasal 7 berisi tentang tata cara musyawarah di tingkat Desa (Musdes) yang hampir mirip dengan musyawarah dusun yaitu musyawarah dipandu oleh panitia, panitia mengumumkan zona wilayah pemilihan yang terbagi menjadi 3 (tiga) wilayah yaitu Dusun Gambar timur jalan raya terdiri dari RW 01 dan RW 02; Dusun Gambar barat jalan raya terdiri dari RW 03 dan RW 04; dan Dusun Miridudo satu wilayah terdiri dari RW 05 dan RW 06. Selanjutnya Panitia mengumumkan kepada peserta musyawarah desa tentang calon anggota BPD yang diusulkan melalui

---

<sup>9</sup> Data Tata Tertib Pengisian Badan Permusyawaratan Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

musyawarah panitia, pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah dan mufakat, jika tidak ada kata mufakat maka pengambilan keputusan dengan voting, yang mempunyai hak suara dalam voting ditentukan dalam musyawarah desa, serta hasil musyawarah desa tentang pemilihan BPD dibuatkan Berita Acara dan disampaikan kepada Kepala Desa untuk ditetapkan menjadi anggota BPD Desa Mirigambar periode 2018-2024 dengan Keputusan Kepala Desa.

Mengenai tata tertib tersebut panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar tidak sepenuhnya membuat sendiri. Sebagaimana yang telah diungkapkan Bapak Daenuri sebagai sekretaris panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa<sup>10</sup> bahwa:

Tata tertib tersebut tidak seratus persen kami membuatnya sendiri, tata tertib itu sudah ada dari kecamatan. Jadi kita tinggal menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Semisal dalam tata tertib itu kan ada pembagian wilayah dusun, sedangkan dari beberapa desa di Kecamatan Sumbergempol itu beda-beda. Kalau di wilayah Mirigambar ada dua dusun, ya di tata tertib mengikuti.

Bukan hanya bermusyawarah mengenai zona wilayah, penentuan jumlah keanggotaan BPD dan tata tertib. Pada tanggal 29 November 2018, panitia juga menyusun kebutuhan anggaran. Dari hasil penyusunan anggaran panitia di dapat mencapai 9 juta untuk kebutuhan pembentukan BPD di Desa Mirigambar. Setelah rencana tersebut selesai, panitia pengisian mengajukan ke pemerintah Desa Mirigambar. Akan tetapi tidak seluruh kebutuhan tersebut

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Daenuri (Sekretaris Panitia Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

diterima oleh pemerintah desa, melainkan menyesuaikan kemampuan yang dimiliki desa sehingga jumlah anggaran yang diterima panitia pengisian anggota BPD untuk keperluan tersebut adalah 7 juta. Sebagaimana yang telah diungkap Bapak Nasrudin selaku Kepala Desa Mirigambar<sup>11</sup> yang pada saat itu menjabat:

Kemarin panitia itu mengajukan anggaran sekitar 9 juta, tapi ya kita tidak langsung menerima begitu. Setelah kita bicarakan akhirnya kita sepakati hasilnya 7 juta. Itupun kita ambil dari PAD, ya menyesuaikan kemampuan desalah.

Dalam proses mengumumkan rencana pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa, panitia memasang informasi di papan pengumuman balaidesa. Dengan waktu yang diberikan pada panitia yang hanya 2 minggu untuk seluruh tahapannya, panitia tidak memiliki kesempatan untuk memperpanjang waktu pendaftaran. Meskipun pendaftaran di buka secara terbuka namun tidak ada yang mendaftarkan diri. Dalam pelaksanaannya panitia berinisiatif untuk mengajak seluruh ketua RT untuk mencari calon yang akan diajukan di musyawarah dusun. Peraturan Bupati Tulungagung baru tersosialisasi ke masyarakat beberapa hari sebelum masa jabatan BPD habis. Ini menyebabkan panitia pengisian anggota BPD tergesa-gesa dalam melakukan tahapan karena hanya diberi waktu beberapa hari harus sudah menyetorkan nama-nama yang akan dilantik ke kabupaten. Hal ini berhubungan dengan tugas dari BPD yang nantinya adalah membentuk panitia

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nasrudin (Kepala Desa Mirigambar periode 2013-2019) pada tanggal 2 Juli 2019

pilkades. Sebagaimana yang telah diutarakan bapak Makrus selaku kepala dusun Miridudo<sup>12</sup>:

Pendaftaran itu dibuka secara terbuka tapi tidak ada yang mendaftar akhirnya kita turun tangan. Pak we daftar o yo, mas sman daftar o ya, dari RT akhirnya saya suruh mencari jago. Sman cari o jago RT mu sopo RT mu sopo. Iki nek nunggu pendaftaran tidak ada yang daftar apalagi kalau harus mencari surat kesehatan ini orang pasti tidak ada yang mau. Kita tidak perpanjang waktu pendaftaran karena terkendala waktu tadi. Karena waktunya cuma satu minggu, berkaitan dengan rencana pilkades. Dari kabupaten itu memberi waktu selama 12 hari untuk pembentukan sampai selesai. Dan itu semua harus rally. Diberi waktu di tanggal sekian BPD harus sudah terpilih lalu lapor kabupaten lalu dilantik untuk persiapan pilkades. Jadi kalau melakukan prosedur sesuai aturan ya memang ndabisa keberatan. Trus kok diumumkan jarak berapa hari pendaftaran sekian hari ditunggu itu tidak cukup. Setelah pendaftaran klarifikasi persyaratan itu ngga cukup waktunya ngga ada, jadi memang suka ndak suka ya memang kenyataannya memang seperti itu. Kita terbatas oleh waktu, banyak yang ngomong ndak sesuai prosedur tapi bagaimana menjalankan lha wong waktu kita lho sekian, bahkan kalau mau prosedur itu waktunya satu bulan lebih itu prosesnya dari pengumuman sampai terakhir. Sebenarnya desa itu sudah menanti, ini kok belum ada rujukan BPD. Karena kita menunggu perbup dari kabupaten, dasarnya apa bagaimana aturannya begitu turun waktunya tinggal sekian. Kalau dibatasi waktu ya bagaimana proses berjalan 100% ya gabisa. Apalagi kalau daftar itu ya kita harus menyuruh sarjana-sarjana ikut desa. ini yang handel kan LPM ya terserah yang penting BPD nya ada terbentuk segera pilkades dan cepat selesai.

Senada dengan Bapak Ridwan yang menyatakan bahwa<sup>13</sup>:

Pengumuman ada di balaidesa, karena waktu itu mepet. Panitia hanya diberi waktu 2 minggu, ya karena masyarakat hanya diberi pengumuman. Pengumuman di tempel lalu dilaksanakan musdus dan melalui proses penjaringan itu. Jadi tahapan panitia itu sesuai intruksi dari kecamatan, tahapannya itu ya tahapan kesusu. Dari kabupaten kita terbentuk besoknya langsung musdus, jadi tidak sesuai dengan prosedur.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Makrus (Kepala Dusun Miridudo Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan (Ketua Panitia Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

Jadinya perbup itu mungkin dari pihak kabupaten ngglendor, jadinya perbup itu sebelum jabatan BPD kurang berapa hari gitu lho. Harusnya kan beberapa bulan gitu harus sudah jadi perbup. Karena belum ada rujukannya, jadi intruksi dari kabupaten itu mendadak.

Sehari setelah musyawarah yaitu pada tanggal 30 November 2018, panitia mengadakan sosialisasi dan pelaksanaan pemilihan keterwakilan wilayah atau yang biasa disebut dengan musyawarah dusun. Kepala Dusun memberikan fasilitas dan dukungan agar musyawarah berjalan lancar dan di jalurnya. Musyawarah dusun panitia mengundang dari unsur perangkat desa, RT, RW, tokoh masyarakat, kepala dusun, tokoh pemuda, karang taruna, tokoh agama, ketua majelis taqlim, tokoh adat serta masyarakat dengan pendidikan sarjana. Musyawarah tersebut dipandu oleh LPM atau panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa. Di tingkat musdus masyarakat diberi kesempatan mengajukan calonnya per RT itu 1 orang dari wilayah masing-masing. Anggota BPD yang dibutuhkan adalah 9 orang maka di bagi menjadi 3 wilayah, 3 orang untuk satu wilayah. Sebagaimana dituturkan Bapak Makrus selaku Kepala Dusun Miridudo<sup>14</sup>:

Sebenarnya yang handle kan LPM, memang itu kita hadirkan per RT itu minimal 10 orang maksimal terserah berapa. Musdus itu yang menghadiri dari perangkat desa yang ada di wilayah sini, ketua RT, RW, tokoh masyarakat, tokoh pemuda ada ansor, karangtaruna, tokoh agama, ketua majelis taqlim, dari masyarakat yang sarjana, tokoh adat. Kita banyak mengundang tapi terkadang yang diundang itu tidak datang karena antusias orang desa itu tidak seperti di kota, kalau di sini kan iya antusias tapi kurang nemen lekku ngarani. Dalam musdus itu kita kan dapat jatah 3 orang, disini ada 6 RT jadi 1 orang untuk mewakili 1 RT, biar tidak blok sana semua. Akhirnya kan blok timur, blok barat, blok

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Makrus (Kepala Dusun Miridudo Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

tengah ada perwakilannya 1 orang. Kita setting seperti periode yang lalu. Kalau tidak begitu nanti blok barat semua, akhirnya kita atur mewakili wilayah 2 RT 1 orang. Nah dari 2 RT itu siapa yang diajukan dengan berkumpul mufakat disini. dan hasilnya kita bawa ke musyawarah desa. Dan kita ambil per RT itu 2 orang, yang satu jadi cadangan yang satu jadi. Yang cadangan itu bilamana yang bersangkutan yang jadi kok merantau atau meninggal dunia, yang cadangan otomatis mengganti, itu memang kita mufakati bersama antara warga memang kesepakatannya begitu.

Pengisian keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar pada tahap Musyawarah Dusun merupakan tahap penjarangan. Dalam prosesnya nama-nama calon yang telah diajukan dari perwakilan RT di musyawarah dusun tersebut mengumpulkan berkas-berkas persyaratan administrasi untuk keperluan pendaftaran. Calon-calon yang telah diusulkan juga dihadirkan dalam musyawarah dusun. Beberapa diantara bakal calon tersebut juga banyak yang tidak menginginkan jabatan tersebut.<sup>15</sup> Sebagaimana bapak Ridwan mengungkapkan :

Karena keterwakilan wilayah seolah-olah seseorang itu mendaftar setelah mereka terjaring dalam musyawarah dusun. Jadi jika tidak terjaring, seseorang tidak memiliki hak untuk mendaftar diri sebagai BPD. Tapi kemarin itu, saya buat musdus orang-orang pada tidak mau diajukan. Akhirnya ya walaupun tidak mau tapi karena sudah dirapatkan dalam musdus akhirnya ya mendaftar. Menurut saya musdus itu yang paling terpenting disitu, karena itu merupakan usulan jadi itu dipecah menjadi RT, RW, tokoh masyarakat ada perangkat desa ada perwakilan-perwakilan. Kalau disini ormasnya banyak, karena BPD kemarin itu menjelang akan pilkades kan terkadang orang itu berkepentingan.

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan (Ketua Panitia Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

Hal ini seperti yang dinyatakan bapak Makrus:

Orang desa itu kalau disuruh begitu tidak mau, ada yang mau gitu aja sudah bahagia. Sewaktu musdus calonnya juga kita hadirkan, kalau berhalangan hadir kita telfon mau atau tidak. Karena kalau dipilih masyarakat kalau tidak mau kan ya percuma. Dan rata-rata tidak mau akhirnya saya paksa. Terkadang itu asumsinya tidak ada bayarannya, itu kan dapatnya cuma tunjangan. Dan itu sering dipanggil untuk rapat. Karena orangnya begitu, westo sopo ae penting aku podo manut. Ternyata dari yang terpilih dari masyarakat itu juga ngerih-ngerih amrih gelem ee, niku mawon dari awal disuruh mengumpulkan ijazah sembarang-sembarang pada tidak mau.

Mengenai penunjukkan tersebut Bapak Ahmad Khusnu Daroini sebagai bakal calon yang diajukan masyarakat dan terpilih menjadi anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar menjelaskan alurnya sebagai berikut:

Saya tidak mendaftarkan diri secara pribadi, kemarin itu saya ditunjuk sama RT sama RW lalu disuruh menyerahkan persyaratan. Ya saya menyerahkan persyaratan tetapi tidak langsung ke panitia, melainkan lewat RT RW untuk diajukan ke panitia. Sebenarnya saya tidak tertarik untuk mencalonkan tapi karena diajukan dan istilahnya sudah diberi kepercayaan oleh tokoh sekitar ya mengikut saja. Saya diajukan oleh RT, RW dan tokoh agama. Mereka mengajukan saya karena saya aktif di desa dengan organisasi karangtaruna. Tetapi sewaktu ada kesibukan apalagi kalau agustus begini saya memilih kesibukan karangtaruna membantu kegiatannya daripada hanya duduk-duduk.

Pengisian keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar berdasarkan keterwakilan perempuan menjadi satu dengan musyawarah dusun, yang seharusnya melalui cara musyawarah tersendiri antara lembaga desa perempuan, seperti PKK dan organisasi lain. Sehingga hasil dari musyawarah keterwakilan perempuan dituangkan bersamaan dengan

hasil musyawarah dusun.<sup>16</sup> Sebagaimana telah diutarakan Bapak Ridwan selaku Ketua Panitia Pengisian bahwa:

Keterwakilan perempuan itu sebenarnya ada forum tersendiri di musyawarah desa, yang bermusyawarah lembaga desa yang diurus oleh perempuan seperti PKK dan organisasi yang ada. Jadi di desa siapa yang diwakilinya perempuan untuk BPD. Karena disini mayoritas NU, meskipun ada LDII, Muhammadiyah itu akhirnya kemarin itu saya ambil bu Hj. Yun beliau ketua muslimat, juga aktif di desa di masyarakat ya disepakati PKK.

Dari hasil musyawarah dusun, panitia pengisian anggota mendapat beberapa nama yang akan mereka seleksi.<sup>17</sup> Adapun nama-nama yang mewakili dusun Miridudo yaitu:

1. Khoirul Huda, S.Pd.I
2. Nurul Hidayah
3. Nur Yasin, S.T.
4. Bejan
5. Imam Samsur
6. Suyanto

Sedangkan untuk dusun Gambar meliputi :

1. Dwi Susanto
2. Ahmad Khusnu Daroini, S.Pd.
3. Setyadi

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan (Ketua Panitia Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

<sup>17</sup> Data hasil musyawarah keterwakilan wilayah di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

4. Ehwanudin
5. Drs. Soedjanto
6. Indar Winingsih
7. Andik Kristiawan
8. Syaifudin
9. Budiono, S.Pd
10. Hj. Dzurotin A'yun

Nama-nama bakal calon anggota Badan Permusyawaratan Desa tersebut di seleksi oleh panitia untuk melalui tahap penelitian administrasi mengenai kelengkapan persyaratan. Setelah melakukan penelitian, panitia melaksanakan musyawarah untuk mengusulkan nama-nama calon anggota BPD Desa Mirigambar untuk ditetapkan sebagai anggota terpilih oleh Kepala Desa dalam forum musyawarah desa.<sup>18</sup> Sebagaimana yang telah diungkapkan Bapak Ahmad Khusnu Daroini: “setelah diajukan ke panitia, ada beberapa nama yang diajukan lalu yang memilih itu diseleksi panitia sendiri untuk memilih yang menjadi anggota BPD.”

Pernyataan tersebut sama seperti yang diungkapkan bapak Ridwan: “setelah melalui proses tahap musyawarah dusun kemudian diusulkan beberapa nama trus kemudian dalam seleksi di pemahaman saya itu

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Khusnu Daroini (anggota BPD terpilih Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

prerogatif panitia.” Hasil musyawarah usulan panitia calon anggota BPD menetapkan nama-nama berikut untuk menjadi anggota BPD:

1. Zona I yaitu Dusun Gambar timur jalan terdiri RW 01 dan RW 02:
  - a. Ahmad Khusnu Daroini, S.Pd.
  - b. Setyadi
  - c. Ehwanudin
2. Zona II yaitu Dusun Gambar barat jalan terdiri RW 03 dan RW 04:
  - a. Drs. Soedjanto
  - b. Hj. Dzurotin A'yun
  - c. Budiono, S.Pd.
3. Zona III yaitu Dusun Miridudo terdiri dari RW 05 dan RW 06:
  - a. Khoirul Huda, S.Pd.I
  - b. Nur Yasin, S.T.
  - c. Imam Samsur

Pada hari Jumat, 7 Desember 2018 nama-nama tersebut ditetapkan pada musyawarah desa sebagai calon anggota Badan Permusyawaratan Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Selain menetapkan nama-nama tersebut, bertempat di balaidesa Mirigambar dilaksanakan juga rapat musyawarah Badan Permusyawaratan Desa untuk menentukan unsur pimpinan.<sup>19</sup> Dari hasilnya sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Data hasil musyawarah desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

- |                         |                     |
|-------------------------|---------------------|
| 1. Drs. Soedjanto       | Sebagai Ketua       |
| 2. Imam Samsur          | Sebagai Wakil Ketua |
| 3. Ahmad Khusnu Daroini | Sebagai Sekretaris  |
| 4. Nur Yasin S.T.       | Sebagai Anggota     |
| 5. Ehwanudin            | Sebagai Anggota     |
| 6. Hj. Dzurotin A'yun   | Sebagai Anggota     |
| 7. Budiono, S.Pd.       | Sebagai Anggota     |
| 8. Khoirul Huda, S.Pd.I | Sebagai Anggota     |

Dari hasil tersebut terdapat 4 anggota BPD lama dan sisanya sejumlah 5 orang merupakan anggota BPD yang baru. Adanya masyarakat tidak puas dengan hasil tersebut karena menginginkan calonnya menjadi anggota BPD. Sebagaimana yang dinyatakan Bapak Daenuri selaku sekretaris panitia pengisian anggota BPD<sup>20</sup>:

Kalau di Mirigambar itu bagus peremajaannya, dari 9 orang itu yang baru 5 yang lama 4 orang. Dan itu masyarakat menghendaki keterwakilan wilayah itu ujung-ujung, tengah. Intinya sekabupaten ya sama panitia sudah menjalankan berdasarkan tupoksi kewenangannya akhirnya umek-umek. Kalau setelah pemilihan di medsos BPD mirigambar itu karena oknum yang menghendaki calonnya harus jadi, sementara kita kan ada musdus musdes. Ndabisa, ya gimana jatahnya 9 nanti kalau ingin menjadikan semua jadi berapa dadine.

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Daenuri (Sekretaris Panitia Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

## B. Temuan Penelitian

1. Prosedur pendaftaran dalam Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa melalui perwakilan Rukun Tetangga.

Dengan waktu yang diberikan pada panitia yang hanya 2 minggu untuk seluruh tahapannya, panitia tidak memiliki kesempatan untuk memperpanjang waktu pendaftaran.<sup>21</sup> Dalam pelaksanaannya panitia berinisiatif untuk mengajak seluruh ketua RT untuk mencari calon yang akan diajukan di musyawarah dusun. Peraturan Bupati Tulungagung baru tersosialisasi ke masyarakat beberapa hari sebelum masa jabatan BPD habis. Ini menyebabkan panitia pengisian anggota BPD tergesa-gesa dalam melakukan tahapan karena hanya diberi waktu beberapa hari harus sudah menyetorkan nama-nama yang akan dilantik ke kabupaten. Hal ini berhubungan dengan tugas dari BPD yang nantinya adalah membentuk panitia pilkades.

Pelaksanaan musyawarah dusun panitia mengundang dari unsur perangkat desa, RT, RW, tokoh masyarakat, kepala dusun, tokoh pemuda, karang taruna, tokoh agama, ketua majelis taqlim, tokoh adat serta masyarakat dengan pendidikan sarjana. Musyawarah tersebut dipandu oleh LPM atau panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa. Di tingkat musdus masyarakat diberi kesempatan mengajukan calonnya per RT itu 1 orang dari wilayah

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Makrus (Kepala Dusun Miridudo Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

masing-masing. Anggota BPD yang dibutuhkan adalah 9 orang maka di bagi menjadi 3 wilayah, 3 orang untuk satu wilayah.<sup>22</sup>

Prosedur pendaftaran anggota Badan Permusyawaratan di Desa Mirigambar melalui musyawarah keterwakilan wilayah. Peserta musyawarah yang berasal dari tokoh-tokoh wilayah mengajukan calon dari RT masing-masing dengan batasan 1 orang karena menyesuaikan dengan jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa yang nantinya diambil. Pemahaman panitia mengenai pendaftaran adalah setelah dilaksanakan musyawarah berdasarkan keterwakilan wilayah sehingga yang berhak untuk mendaftarkan diri sebagai calon anggota Badan Permusyawaratan Desa itu adalah mereka yang sudah terjaring ke dalam musyawarah dusun.

2. Unsur panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa tidak memasukkan unsur tokoh masyarakat.

Jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa yang dibutuhkan di Desa Mirigambar sendiri jumlah yang dibutuhkan adalah 9 orang maka panitianya ada 11 orang. Dari kepanitiaan tersebut berasal dari unsur perangkat desa 2 orang, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat 9 orang.<sup>23</sup> Pembentukan panitia ini dilaksanakan sehari setelah peraturan disosialisasikan.

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Makrus (Kepala Dusun Miridudo Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nasrudin (Kepala Desa Mirigambar periode 2013-2019) pada tanggal 2 Juli 2019

Jumlah panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar yang 11 orang tersebut terdiri atas 2 orang Perangkat Desa dan 9 orang berasal dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa karena di desa Mirigambar selama ini Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa mewadahi peran dari tokoh masyarakat, selain itu sulit untuk mencari anggota panitia yang mampu melaksanakan tugas pembentukan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar. Unsur perangkat desa yang berjumlah 2 orang berasal dari 1 orang perangkat desa dan 1 orang kepala dusun Miridudo.

3. Musyawarah keterwakilan perempuan dalam Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa tidak dilaksanakan.

Pengisian keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar berdasarkan keterwakilan perempuan menjadi satu dengan musyawarah dusun, sehingga hasil dari musyawarah keterwakilan perempuan dituangkan bersamaan dengan hasil musyawarah dusun.<sup>24</sup> Pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa berdasarkan keterwakilan perempuan di Desa Mirigambar melalui pengajuan dalam musyawarah keterwakilan wilayah.

Panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar tidak melaksanakan musyawarah tersendiri untuk memilih

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan (Ketua Panitia Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

keterwakilan perempuan melainkan menjadikan satu forum musyawarah dengan keterwakilan wilayah. Hal ini dikarenakan jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar yang 9 orang sudah diatur ke dalam 3 zona wilayah dengan masing-masing wilayah berjumlah 3 orang. Sehingga kategori keterwakilan perempuan telah masuk ke dalam perhitungan keterwakilan wilayah.

4. Hasil keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa adalah hasil seleksi dari panitia.

Pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar merupakan seleksi dari panitia yang berasal dari penjangkaran keterwakilan wilayah setelah dilaksanakan penelitian berkas administrasi bukan hasil dari musyawarah desa. Panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa memiliki hak prerogatif menyeleksi anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar untuk mengusulkan nama-nama calon yang menduduki anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar. Usulan tersebut ditetapkan oleh Kepala Desa ke dalam musyawarah desa yang nantinya akan diserahkan ke Kabupaten.<sup>25</sup>

Musyawarah Desa di Desa Mirigambar langsung menetapkan calon anggota BPD usulan panitia yang dimusyawarahkan tersendiri oleh panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa tanpa

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan (Ketua Panitia Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 1 Juli 2019

ada forum musyawarah lagi untuk menentukan nama-nama yang menjadi anggota Badan Permusyawaratan Desa. Musyawarah desa hanya membahas mengenai penentuan unsur pimpinan dalam keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa.